

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa secara bersama-sama. Inti dari pembelajaran tersebut adalah terjadi proses memberi dan menerima, diakhiri [evaluasi](#) yang sengaja dilakukan guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dalam proses belajar mengajar, mata pelajaran IPA, kurang diminati siswa sebab dianggap sulit sehingga hasil belajar siswa pada umumnya rendah. Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa adalah pemanfaatan media belajar IPA yang ada di lingkungan sekitar siswa masih belum dilaksanakan secara maksimal.

Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Pembelajaran merupakan kegiatan investigasi terhadap permasalahan alam di sekitarnya. Setelah melakukan investigasi akan terungkap fakta atau diperoleh data. Data yang diperoleh dari kegiatan investigasi tersebut perlu digeneralisir agar siswa memiliki pemahaman konsep yang baik. Untuk itu siswa perlu di bimbing berpikir secara induktif.

Pada umumnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sebaliknya strategi pembelajaran praktik dan demonstrasi IPA sering diabaikan. Dari hasil pengamatan dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah, rata-rata

ulangan harian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2012 adalah kurang dari 60%, sedangkan Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60. Hal ini menandakan bahwa siswa kurang memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV tersebut dalam mata pelajaran IPA disebabkan oleh beberapa faktor yaitu 1) guru belum memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar sebagai media dalam pembelajaran IPA, 2) aktivitas siswa dalam menjawab dan menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang, 3) rendahnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru memandang perlu diadakan perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPA, guru perlu menggunakan metode yang tepat salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000:45).

Penerapan metode demonstrasi sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi tentang konsep-konsep IPA. Penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika dalam proses penerapan metode demonstrasi betul-betul dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah dari penerapan masing-masing metode tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk menerapkan metode demonstrasi pada pelajaran IPA guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk

mengetahui kesimpulan yang benar dan akurat, penulis menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran melalui penerapan metode demonstrasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat:

1. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pelajaran IPA.
2. Menghilangkan rasa jenuh pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.
3. Mempermudah penguasaan konsep serta memberikan pengalaman nyata.

### **2. Bagi guru**

1. Dapat meningkatkan profesionalnya dalam pengelolaan proses pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan.

2. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui metode demonstrasi.

3. **Bagi sekolah**

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada: Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

1. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut yang menyangkut aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 25 orang, yaitu 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.